

Daily Research

20 Mei 2026

Presented by Research Technical Analyst

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 19 Mei 2026, IHSG ditutup pada level 6.370,68 melemah -3,46%. Transaksi IHSG sebesar Rp25,81 Triliun serta investor asing mencatatkan beli bersih sebesar Rp306 Miliar di Pasar Reguler.

Pasar saham bergerak melemah ekstrem hingga menyentuh rekor terendah dalam setahun terakhir, dipicu oleh kepanikan pasar akibat rumor pemerintah berencana mengatur seluruh ekspor komoditas (seperti batu bara, CPO, dan mineral logam) melalui satu badan khusus bentukan negara. Regulasi ini menimbulkan kekhawatiran investor akan potensi pengendalian harga jual yang dapat memangkas margin laba emiten. Tekanan hebat ini diperparah oleh nilai tukar Rupiah yang sempat terpuruk menyentuh level psikologis baru di Rp17.725 per dolar AS, memicu aksi panic selling massal pada saham-saham big caps terlepas dari 7 langkah intervensi valas yang telah dilakukan Bank Indonesia. Secara global, pelemahan tajam IHSG menjadikannya sebagai penurunan terdalam di kawasan Asia, di tengah kecenderungan bursa regional lain yang bergerak bervariasi cenderung menguat. Investor global bersikap sangat defensif di pasar negara berkembang akibat penguatan indeks dolar AS yang terus menekan mata uang regional serta ketidakpastian geopolitik yang belum mereda. Sementara dari dalam negeri, fokus pelaku pasar tertuju pada kehadiran Presiden Prabowo di Rapat Paripurna DPR hari ini untuk menyampaikan langsung dokumen KEM-PPKF RAPBN 2027, serta pengumuman hasil RDG Bank Indonesia di mana konsensus memproyeksikan kenaikan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,00% guna menyelamatkan stabilitas nilai tukar Rupiah.

Pada perdagangan Rabu 20 Mei 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 6.300 – 6.630. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **MAIN, BRMS, dan SIDO**.

Daily Technical Stockpick Profindo

**PT Malindo Feedmill Tbk
 (MAIN)**
BUY (790 – 840)
Target 940 – 990 – 1045 – 1100
Stoploss < 770

Secara teknikal, MAIN dalam fase uptrend dari berada di area support horizontal. Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



**PT Bumi Resources Minerals Tbk
 (BRMS)**
BUY (640 – 670)
Target Price 750 – 795 – 840
Stoploss < 620

Secara teknikal, BRMS rebound dari support horizontal dan berpotensi rebound jangka pendek. Indikator MACD dalam fase pelemahan.



PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

BUY ON WEAKNESS (370 – 390)

Target Price 420 – 440 – 466

Stoploss < 360

Secara teknikal, SIDO dalam fase downtrend tajam dan berpotensi rebound dari support horizontal. Indikator MACD dalam fase pelemahan.



Profindo Research Team:

Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Profindo Equity Sales Team

Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)
Kalyca.almadelia@profindo.com
Ext 111

Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)
Jafar.hadi@profindo.com
Ext -

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
TikTok : @profindosekuritas
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).